

**KORELASI ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
DERAJAT HIPERTENSI PADA PEKERJA
APARATUR PEMERINTAHAN DI KOTA KUPANG**

SKRIPSI



Oleh:

Yuliani Maryanti Wodha Rassy

NRP: 1523018041

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**KORELASI ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
DERAJAT HIPERTENSI PADA PEKERJA
APARATUR PEMERINTAHAN DI KOTA KUPANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Yuliani Maryanti Wodha Rassy

NRP: 1523018041

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuliani Maryanti Wodha Rassy

NRP : 1523018041

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Korelasi antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparaturn pemerintahan di Kota Kupang”

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 22 November 2022

Yang membuat pernyataan



The image shows a 1000 Rupiah adhesive stamp from the Indonesian government. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the alphanumeric code 'BFAIX143142585' is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Yuliani Maryanti Wodha Rassy

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KORELASI ANTARA TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA
PEKERJA APARATUR PEMERINTAHAN DI KOTA KUPANG**

Oleh:

Yuliani Maryanti Wodha Rassy

1523018041

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian skripsi

Pembimbing I : Dr. dr. Dyana Sarvasti, Sp.JP(K)., FIHA, FAsCC ()

Pembimbing II: Dr. dr. Inge Wattimena, M.Si

()

Surabaya, 23 November 2022

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL : 23 November 2022

Oleh

Pembimbing I,



Dr. dr. Dyana Sarvasti, Sp.JP(K)., FIHA, FAsCC
NIK 152.12.0745

Pembimbing II,



Dr. dr. Inge Wattimena, M.Si
NIK 152.09.0625

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Dr.med. Paul L. Tahalele, dr., Sp. BTKV (K)VE
NIK 152.17.0953

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Yuliani Maryanti Wodha Rassy

NRP : 1523018041

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Korelasi antara Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 25 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Yuliani Maryanti Wodha Rassy

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi “Korelasi antara Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang” telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 26 Januari 2023.

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K).
FIHA, FAsCC
NIK 152.12.0745

Pembimbing II,



Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si
NIK 152.09.0625

Penguji I,



Nita Kurniawati, dr., Sp. S
NIK 152.16.0892

Penguji II,



Dave Gerald Oenarta, dr., Sp. KK
NIK 152.19.1031

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2022

Panitia Penguji:

Ketua : 1. Nita Kurniawati, dr., Sp. S
Sekretaris : 2. Dave Gerald Oenarta, dr., Sp. KK
Anggota : 3. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K)., FIHA, FAsCC
4. Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K).,
FIHA, FAsCC
NIK 152.12.0745

Dr. Inge Wattimena, dr., M.Si
NIK 152.09.0625

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Dr.med. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV (K)VE
NIK 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat tuntunan dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Korelasi antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparaturn pemerintahan di Kota Kupang”. Tujuan dari sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam proses pengerjaan skripsi, peneliti menyadari dengan dukungan dari banyak pihak sangat memengaruhi berjalannya proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas tenaga, motivasi, waktu, kritik dan saran yang telah diberikan kepada peneliti. Melalui kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2. Prof. Dr. Dr. med. Paul L. Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
3. Dr. dr. Dyana Sarvasti, Sp.JP(K), FIHA, FAsCC, selaku dosen pembimbing pertama atas segala masukan, saran, motivasi, kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan
4. Dr. dr. Inge Wattimena, M.Si, selaku dosen pembimbing kedua atas segala masukan, saran, motivasi, kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan
5. dr. Nita Kurniawati, Sp.S selaku dosen penguji pertama atas segala masukan, saran serta telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji naskah skripsi ini
6. dr. Dave Gerald Oenarta, MM., M.Sc., Sp. KK selaku dosen penguji kedua atas segala masukan, saran, serta telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji naskah skripsi ini
7. Kedua orang tua peneliti dan kedua saudara peneliti yang selama ini telah mendukung dan mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi
8. Seluruh teman sejawat angkatan 2018 dan 2019 yang telah memberikan masukan dan saling mendukung dalam penyusunan skripsi
9. Kepala dinas dan seluruh staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. NTT, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Prov. NTT, Dinas Perhubungan Prov. NTT, dan Kepala Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang telah meluangkan waktu, memotivasi dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini
10. Sahabat-sahabat peneliti Maria Cesilia Celine Tanjung, Jevani Chrisya Tanjung, Angelita Rere Kinanti, Jessica Nichella yang selalu mendukung dan mewarnai setiap aktivitas perkuliahan peneliti dan penyusunan skripsi
11. Seluruh staf dosen Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, sebagai pahlawan tanpa tanda jasa yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya kepada peneliti dan teman-teman peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian naskah skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, dengan rendah hati peneliti menerima segala kritik dan saran yang diberikan dari pembaca. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika terdapat kesalahpahaman dalam penyusunan skripsi ini.

Surabaya, 19 November 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuliani Maryanti Wodha Rassy', written in a cursive style.

Yuliani Maryanti Wodha Rassy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
RINGKASAN	xvii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Aparatur Pemerintah.....	6
2.2 Stres	6
2.2.1 Definisi Stres dan Stresor	6
2.2.2 Sumber Stres	7
2.2.3 Fisiologi Stres	8
2.2.4 Gejala-Gejala Stres	9
2.2.5 Tingkat Stres	11
2.2.6 Alat Ukur Tingkat Stres.....	13
2.3 Hipertensi.....	15
2.3.1 Definisi Hipertensi.....	15
2.3.2 Klasifikasi Tekanan Darah.....	15
2.3.3 Etiologi.....	15
2.3.4 Faktor Risiko Hipertensi	16
2.3.5 Patofisiologi Hipertensi	19
2.3.6 Manifestasi Klinis Hipertensi	21
2.3.7 Diagnosis Hipertensi	21
2.3.8 Komplikasi Hipertensi	23
2.3.9 Penanganan Hipertensi	23
2.4 Kaitan antar Variabel Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi... 28	28
2.5 Tabel Orisinalitas	30

BAB 3 KERANGKA TEORI, KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	31
3.1 Kerangka Teori	31
3.2 Kerangka Konseptual	33
3.3 Hipotesis Penelitian	34
BAB 4 METODE PENELITIAN	35
4.1 Desain Penelitian	35
4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
4.2.1 Populasi.....	35
4.2.2 Sampel	35
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	37
4.2.4 Kriteria Inklusi	37
4.2.5 Kriteria Eksklusi	37
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian	38
4.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.5.1 Lokasi Penelitian	41
4.5.2 Waktu Penelitian	41
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	41
4.6.1 Instrumen Penelitian.....	42
4.6.2 <i>Informed Consent</i>	42
4.6.3 Prosedur Pengambilan Data	43
4.6.4 Penilaian Data	43
4.7 Teknik Analisis Data	44
4.8 Alur/Protokol Penelitian	45
4.9 Etika Penelitian	45
4.10 Jadwal Penelitian	47
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	48
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi	48
5.2 Pelaksanaan Penelitian	48
5.3 Hasil Penelitian	49
BAB 6 PEMBAHASAN	52
6.1 Karakteristik Responden Penelitian dan Hasil Analisis Penelitian 52	
6.2 Keterbatasan Penelitian	55
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	56
7.1 Simpulan	56
7.2 Saran	56
7.2.1 Bagi peneliti selanjutnya.....	56
7.2.2 Bagi responden dan masyarakat.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

%	: Persen
\geq	: Lebih dari sama dengan
$>$: Lebih dari
$<$: Kurang dari
ACE-Inhibitor	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ACTH	: <i>Adrenocorticotropic hormone</i>
Alpha (α)	: Kesalahan tipe satu
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
ASH	: <i>American Society of Hypertension</i>
ASN	: Aparatur sipil negara
Beta (β)	: Kesalahan tipe dua
D3	: Diploma tiga
CRF	: <i>Corticotropin Releasing Factor</i>
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormon</i>
DASS-42	: <i>Depression Anxiety Stres Scale-42</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
f	: Perkiraan proporsi <i>drop out</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
K10	: <i>The Kessler 10</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
kg	: Kilogram
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
m	: Meter
N	: Jumlah subjek
n	: Jumlah sampel minimal
n'	: Jumlah subjek yang dihitung
Na-K	: Natrium-Kalium
NaCl	: <i>Natrium Chloride</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur
Prov	: Provinsi
PSS-10	: <i>Perceived Stres Scale-10</i>
r	: Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
S1	: Strata 1
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solustion</i>
SRS	: <i>Sample Registration System</i>
TD	: Tekanan Darah
TDD	: Tekanan Darah Diastolik
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Z α	: Nilai standar alpha
Z β	: Nilai standar beta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	15
Tabel 2.2 Orisinalitas.....	30
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 5.1 Distribusi Responden Penelitian Menurut Jenis Kelamin pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang.....	49
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stress pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang yang Diukur Melalui Kuesioner DASS- 42 Bagian Skala Stres.....	50
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang.....	50
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Antara Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang.....	50
Tabel 5.5 Hasil Analisis Korelasi antara Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan di Kota Kupang.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Target Tekanan Darah dalam 3 bulan.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Teori Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan.....	31
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pekerja Aparatur Pemerintahan.....	33
Gambar 4.1 Alur/Protokol Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Information for Consent.....	61
Lampiran 2: Informed Consent.....	63
Lampiran 3: Lembar Pendataan Identifikasi Pasien disertai Pencatatan Keadaan Tekanan Darah.....	64
Lampiran 4: Kuesioner DASS-42.....	65
Lampiran 5: Ethical Clearance.....	67
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
Lampiran 8: Tabulasi Silang dan Hasil Analisis Data menggunakan SpSS.....	71
Lampiran 9: Bukti Cek Plagiarisme.....	72

RINGKASAN

KORELASI ANTARA TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA PEKERJA APARATUR PEMERINTAHAN DI KOTA KUPANG

Yuliani Maryanti Wodha Rassy

NRP: 1523018041

Hipertensi masih menjadi salah satu penyakit utama di dunia yang belum terkontrol dengan optimal. Dari tahun ke tahun penderita hipertensi terus meningkat dan diperkirakan pada tahun 2025, orang yang terdiagnosis hipertensi sebesar 1,5 miliar dan yang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya sebesar 9,4 juta setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kota Kupang (Dinkes) beserta data angka kesakitan penduduk, profil kesehatan Kota Kupang tahun 2018 menunjukkan bahwa hipertensi menempati urutan ketiga penyakit terbanyak di Kota Kupang dengan jumlah kasus sebanyak 19.353 atau 11,1% kasus hipertensi. Angka kejadian ini yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dapat dicegah dengan cara mengendalikan perilaku berisiko merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi alkohol dan stres. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diteliti salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi yaitu stres di Kota Kupang, karena pada tahun 2018 menurut data Riskesdas Provinsi NTT prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia ≥ 15 tahun cukup tinggi sebesar 15,72% dan menempati urutan ketiga di Indonesia.

Menurut pandangan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa, stres merupakan bentuk penyesuaian diri atau respons umum terhadap kondisi atau keadaan yang menekan atau membahayakan yang berasal dari eksternal ataupun internal individu tersebut. Stres psikologis dapat timbul dalam keadaan frustrasi, konflik, tekanan, dan krisis. Stres yang timbul akhirnya akan menyebabkan sekresi hormon kortisol yang

dapat berpengaruh terhadap vasokonstriksi dalam pembuluh darah. Stres dibagi menjadi tingkatan yang berbeda-beda tergantung dari stresor yang memengaruhi yaitu stres ringan, sedang, berat dan sangat berat.

Hipertensi merupakan kondisi kenaikan tekanan darah sistolik (TDS) ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik (TDD) ≥ 90 mmHg. Menurut Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia (PERHI) derajat hipertensi dibagi menjadi 2 yaitu hipertensi derajat 1 dan derajat 2. Stres menjadi salah satu faktor risiko yang memengaruhi terjadinya hipertensi dan dapat dimodifikasi.

Stres dapat memicu timbulnya hipertensi dengan cara mengaktifasi sistem saraf simpatis. Sistem saraf yang teraktivasi ini akan menstimulasi kelenjar adrenal yang akhirnya dapat menyebabkan vasokonstriksi di pembuluh darah. Bila kondisi stres ini berlangsung terus-menerus dan meningkat secara bertahap, maka dapat menyebabkan tekanan darahnya bisa jadi semakin meningkat ataupun menetap, tidak mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparatur pemerintahan di Kota Kupang, yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pekerja aparatur pemerintahan yang bekerja di kantor pemerintahan Provinsi NTT dalam rentang usia 23-50 tahun yang tidak memiliki riwayat hipertensi. Dari perhitungan besar sampel dan ditambah dengan kemungkinan *drop out* sebesar 20% dibutuhkan minimal 45 responden yang mengalami hipertensi. Variabel bebas penelitian ini yaitu tingkat stres, sedangkan variabel terikat yaitu derajat hipertensi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner DASS-42 yang menyangkut stres dan pemeriksaan tekanan darah. Pengisian kuesioner dilakukan secara *offline* oleh responden namun tetap ditemani peneliti, sedangkan untuk pemeriksaan tekanan darah dilakukan oleh peneliti pada 2 kali kunjungan. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada siang hari (istirahat makan siang) dan sore hari (pulang kantor). Hasil pengukuran tekanan darah diambil dari nilai rata-ratanya.

Hasil penelitian ini didapatkan 52 responden yang menderita hipertensi. Responden terbanyak yang menderita hipertensi yaitu yang berjenis kelamin laki-laki, dengan distribusi tingkat stres yaitu tidak mengalami stres atau normal dan stres ringan terbanyak, masing-masing yaitu 16 responden. Jumlah responden dengan hipertensi derajat 1 dan derajat 2 seimbang 26 responden.

Hasil analisis korelasi antara tingkat stres dengan derajat hipertensi yang dilakukan dengan uji Spearman adalah $r = 0,449$ ($p = 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif bermakna berkekuatan sedang antara tingkat stres dengan derajat hipertensi. Semakin tinggi tingkat stres, semakin tinggi derajat hipertensi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat stres, semakin rendah derajat hipertensi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif yang bermakna antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparatur pemerintahan di Kota Kupang.

ABSTRAK

KORELASI ANTARA TINGKAT STRES DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA PEKERJA APARATUR PEMERINTAHAN DI KOTA KUPANG

Yuliani Maryanti Wodha Rassy
NRP: 1523018041

Latar Belakang: Profil Kesehatan Kota Kupang tahun 2018 menunjukkan bahwa hipertensi menempati urutan ketiga penyakit terbanyak di Kota Kupang dengan jumlah kasus sebanyak 19.353 atau 11,1% kasus hipertensi, sedangkan dari data Riskesdas Nasional 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional pada usia ≥ 15 tahun di Provinsi NTT sebesar 9,8% atau sekitar 61.623 penduduk.

Tujuan: Mengetahui tingkat stres pada pekerja aparatur pemerintahan, mengetahui derajat hipertensi pada pekerja aparatur pemerintahan, mengkaji korelasi antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparatur pemerintahan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Populasi penelitian yaitu para pekerja aparatur pemerintahan yang berada di kota Kupang. Variabel penelitian ini yaitu tingkat stres dan derajat hipertensi dalam skala ordinal. Pada penelitian ini dilakukan pengujian korelasi antar variabel yang akan dilakukan dengan uji korelasi Spearman (ρ). Korelasi antar variabel dianggap bermakna jika nilai $p < 0,05$.

Hasil: Hasil korelasi antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparatur pemerintahan di Kota Kupang bermakna secara statistik ($p = 0,001$). Nilai korelasi sebesar 0,449 menunjukkan korelasi yang sedang dan bermakna secara klinis.

Simpulan: Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat stres dengan derajat hipertensi pada pekerja aparatur pemerintahan di Kota Kupang.

Kata kunci: stres, hipertensi, pekerja aparatur pemerintahan

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN STRESS LEVELS WITH DEGREE OF HYPERTENSION IN GOVERNMENT APPARATUS WORKERS IN KUPANG CITY

Yuliani Maryanti Wodha Rassy
NRP: 1523018041

Background: In 2018, the data from Kupang City Health Profile shows that hypertension ranks as the third most common disease in Kupang, with a total of 19,353 or 11.1% hypertension cases, while in 2018, based on the national basic health research shows the prevalence of mental-emotional disorder at the age of ≥ 15 years in East Nusa Tenggara Province was 9.8% or around 61,623 residents.

Objective: To find out the stress levels of government apparatus worker, find out the degree of hypertension of government apparatus workers, and analyze the correlation between stress levels and degree of hypertension in government apparatus workers.

Methods: This research is an observational analytic study with a cross-sectional approach. The sampling technique is simple random sampling, and the research population is the government apparatus workers who are in Kupang City. The variables in this study, namely stress levels and hypertension, are included in the ordinal scale. In this study, the correlation test between variables will be carried out with a spearman correlation test. The correlation between variables is considered significant if the p-value < 0.05 is obtained.

Results: The correlation between stress levels and the degree of hypertension was statistically significant ($p=0.01$). The correlation value of 0.449 indicates a moderate correlation strength and is clinically significant.

Conclusion: There is a significant correlation between stress levels and the degree of hypertension in government apparatus workers in Kupang City.

Keywords: Stress, hypertension, government apparatus worker.